



## Mahasiswa Baru ITN Malang Semangat Mengikuti PKKMB 2017

Sebanyak 1.074 mahasiswa baru Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang mengikuti Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Tahun Akademik 2017/2018 di halaman Rektorat ITN Malang, Selasa (12/9). Sedangkan sisanya 49 mahasiswa alih jenjang tidak perlu ikut PKKMB.

Rektor ITN Malang Dr.Ir. Lalu Mulyadi, MT., menyambut dan memimpin upacara pembukaan mengatakan bahwa, kegiatan PKKMB diisi dalam bentuk ceramah, diskusi, kerjasama tim. Hal ini sesuai dengan tema PKKMB Persatuan dan Kebersamaan, Unity in Diversity. Ini juga menegaskan bahwa dengan persatuan dan kebersamaan maka dalam PKKMB tidak ada unsur perpeloncoan.

Harapan Rektor banyaknya alumni ITN Malang yang sukses dan prestasi-prestasi mahasiswa baik tingkat nasional dan internasional bisa menjadi inspirasi mahasiswa baru untuk

berprestasi. "Mari kita jadikan ITN Malang menjadi kampus kebanggaan selalu unggul diajang kompetisi baik nasional maupun internasional," tuturnya.



Layak kalau sivitas akademika ITN Malang berbangga. Tahun 2017 ini ITN Malang masuk dalam peringkat 100 besar dari kurang lebih 4.600 PTS dan PTN se-Indonesia. Bahkan dari kelompok institut ITN Malang masuk urutan ke empat setelah ITB, IPB, dan ITS.

"Untuk PTS se-Indonesia kategori institut ITN Malang nomor satu. Maka mari kita bersama-sama seluruh sivitas akademika ITN Malang untuk mempertahankan, dan membangun ITN Malang," katanya.

"Selama 10 tahun dari Kopertis Wilayah VII Jawa Timur mulai tahun 2008 ITN Malang memperoleh penghargaan anugerah kampus unggulan (AKU). 5 tahun berturut-turut mendapat tropi Kampus Unggul, sebagai perguruan tinggi yang unggul dan berprestasi dalam bidang tata kelola, riset dan kemahasiswaan," lanjutnya.

Hal inilah yang membawa ITN Malang menjadi peringkat ketiga kategori PTS, dan peringkat ke 10 PTN dan PTS se-Jawa Timur. Sedangkan se-Indonesia menduduki peringkat ke 18 kategori PTS. Komitmen ITN Malang dalam memberantas dan menanggulangi anti narkoba juga patut dibanggakan. Dengan menggandeng BNN melalui UKM Pesan seluruh mahasiswa baru harus menjalani tes urin. Berbeda dengan PKKMB tahun sebelumnya yang hanya mengambil sample dan belum diterapkan pada semua mahasiswa baru.

Pelaksanaan tes urin sebagian besar sudah dilakukan satu hari sebelumnya waktu pra PKKMB, sedangkan sisanya akan dilakukan bertahap hingga Rabu esok. Program lain yang berbeda dalam PKKMB 2017 adalah pemetaan bahasa inggris, pendidikan karakter dan bela negara.

Pembukaan PKKMB ditutup dengan atraksi dari panitia. Selepas pemotongan pita balon oleh Rektor mahasiswa baru dikejutkan atraksi flying fox dengan membawa bendera merah putih dan bendera ITN Malang serta spanduk bertulis "Selamat Datang Peserta PKKMB 2017/2018". Flying fox yang dilakukan oleh srikandi Menwa dan Himakpa ini meluncur dari gedung kimia lantai tiga menuju ke sisi seberang peserta upacara. Akraksi ditutup dengan dentuman kembang api.

Ditemui se usai upacara pembukaan, Ir. Totok Soegiarto, MSME, menjelaskan, untuk mencegah radikalisme dan terorisme dan disintegrasi dalam masyarakat maka bela negara perlu dilakukan. "Tidak hanya intelektual saja yang menonjol, tapi moral dan mentalnya harus bagus," jelasnya.

Sedangkan Kepala Humas, Elizabeth Catur Yulia, SH., menambahkan dengan materi ESQ, motivasi dan pembangunan karakter akan membuat mahasiswa akan terbekali baik secara akademis, spiritual dan emosi.

Sesuai dengan jadwal, selama 2 hari (12 – 13 September 2017) PKKMB akan dilaksanakan di Kampus I ITN Malang. Materi difokuskan pada internal kampus seperti Pendidikan Tinggi dan Kegiatan Akademik, (oleh WR I), Layanan mahasiswa (BAAK, BAUK, Pustik dan SIM), Perpustakaan dan Lab. Bahasa, Organisasi dan

Kegiatan Kemahasiswaan (oleh WR III) Pengenalan nilai budaya, tata krama dan etika keilmuan dan penanggulangan plagiarisme, oleh (Prof.Dr.Ir. Abaham Lomi, MSEE,).

Bela negara akan dilaksanakan di Depo Pendidikan Bela Negara Rindam V Brawijaya Malang selama 2 hari, tanggal 14 – 15 September 2017. (mer/humas)